

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019

Oleh :

ERMI FAIZATUN NIKMA

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : ermy.emy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014-2019. Total populasi berjumlah 7 perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan sampling adalah 5 perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan analisis statistic deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Alat bantu yang digunakan adalah dengan program *Eviews-9*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil pengujian bahwa secara parsial ROA memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel ROE memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu NPM memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil dari uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga.*

ABSTRACT

This study aims to build empirical evidence on the effect of Profitability to Earning Growth in manufactur company of cosmetic and household needs subsector company listed in Indonesia stock exchange to year 2014-2019. The population used in this study are manufactur company of cosmetic and household needs subsector companies listed in Indonesia stock exchange to year 2014-2019. The total population are 7 cosmetic and household needs subsector companies. The sampling technique is purposive sampling with the total companies are 5. Data analiysis techniques that used are descriptive ststistical analisys, multiple linear regression, and hypothesis testing. The program used is Eviews-9. Based on the research result, it can be concluded that profitabilty is seen from Return On Asset (ROA), the Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The test result show that partially ROA give a positive and not significant effect on Earning Growth. The ROE variable give a negative and not significant effect on Earning Growth. Moreover, NPM give a positive and not significant effect on Earning Growth. Based on the results of the

simultaneous test in this study, it shows that all variables Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) have a significant effect on Earning Growth.

Keywords : *Profitability, Earning Growth, Cosmetic and Household Needs*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seperjalanan waktu akan berpengaruh terhadap berkembang nya berbagai sektor, salah satu dari berbagai macam sektor tersebut adalah sektor industri. Keterbatasan sumber daya perusahaan serta keterbatasan akses kepada perbankan untuk mendapatkan dana tambahan merupakan masalah yang dihadapi banyak perusahaan. Hal tersebut dapat diatasi dengan mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan sektor manufaktur yang telah terdaftar di BEI terbagi dalam tiga jenis, diantaranya adalah sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia, dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi meliputi beberapa subsektor yaitu subsektor makanan dan minuman, farmasi, rokok, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta subsektor peralatan rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang berkaitan dengan kehidupan operasional manusia sehari-hari. Terdapat tujuh perusahaan yang telah bergabung dengan Bursa Efek Indonesia pada Subsektor ini, yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk kode saham UNVR, PT. Mandom Indonesia Tbk kode saham TCID, PT. Akasha Wira International Tbk kode saham ADES, PT. Mustika Ratu Tbk kode saham MRAT, PT. Martina Berto Tbk kode saham MBTO, PT. Kino Indonesia Tbk kode saham KINO, dan yang terakhir PT Cottonindo Ariesta Tbk dengan kode saham KPAS yang mulai menjual sebagian saham nya di tahun 2018.

Sebelum menganalisis data keuangan perusahaan, seorang investor memerlukan analisis laporan keuangan untuk menggambarkan bagaimana kondisi finansial perusahaan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba. Persaingan yang terjadi dalam Subsektor ini sangatlah kuat untuk menghasilkan laba tertinggi karena sebagian besar masyarakat telah menggunakan dan mengenal perusahaan serta setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selain itu banyak perusahaan yang baru lahir di industri kosmetik baik dari luar maupun dalam negeri. Perusahaan dengan kinerja yang baik pada dasarnya dapat diartikan akan mempunyai laba yang tinggi dan prospektif. Khusus nya dalam dunia investasi, laba atau keuntungan yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya. Karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya alat untuk prediksi pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai suatu perusahaan, yaitu jika mempunyai profitabilitas yang tinggi maka dapat mengelola kekayaan perusahaan secara tepat, efektif dan efisien. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin efisien juga perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba (Umar, 2015). Pergerakan rata-rata pertumbuhan Rasio Profitabilitas perusahaan (ROA, ROE, dan NPM) subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun 2014-2019 bersamaan dengan pertumbuhan labanya yang mengalami fluktuatif. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE dan NPM serta

mengenai pertumbuhan laba dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan NPM secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan NPM secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan supaya laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak sehingga menjadi lebih berarti. Menurut (Sirait, 2017) ada empat tipe atau cara untuk melakukan analisis laporan keuangan yaitu analisis komparatif atau analisis periode, analisis komposisi, analisis rasio dengan menghubungkan antara dua kuantitas secara matematis dan analisis trend.

Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan analisis melalui operasi aritmetika sederhana dengan menghubungkan antara dua kuantitas secara matematis (Sirait, 2017). Penerapannya dengan menggabungkan angka-angka yang ada di dalam atau antara laporan laba-rugi untuk mengetahui bagaimana hubungan pos-pos yang ada di dalam satu laporan keuangan dengan harapan dapat menghilangkan pengaruh ukuran dan membuat ukuran bukan hanya dalam angka absolut atau mutlak, tetapi dalam angka relatif. (Hanafi & Halim, 2018) Terdapat lima macam kategori analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pasar.

Rasio Profitabilitas

Menurut (Hanafi & Halim, 2018) rasio profitabilitas atau yang juga disebut sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Berikut ini jenis rasio profitabilitas:

1. *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Kasmir, 2017) merupakan Rasio yang menunjukkan hasil mengenai jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ROA bisa dihitung sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total assets}}$$

Menurut (Hanafi & Halim, 2018) *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam manajemen aset perusahaan, yang berarti efisiensi manajemen.

2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio Return On Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk kesejahteraan pemilik modal atau investor (Sirait, 2017). Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

Semakin tinggi rasio *Return On Equity*, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2017). Sebab semakin tinggi rasio ini maka dapat diartikan semakin efisien atau produktif kinerja perusahaan dan melalui peningkatan rasio ini juga meningkatkan nilai ekuitas perusahaan.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) Menghitung sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih perusahaan pada tingkat penjualan tertentu (Kasmir, 2017). Rasio profit margin bisa dihitung sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Net Profit Margin yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi untuk tingkat penjualan tertentu dan profit margin yang rendah menunjukkan bahwa penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu (Hanafi & Halim, 2018).

Pertumbuhan Laba

Andriyani (Hidayati, 2020) menyatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba pertahun dan diukur dengan cara mengurangkan laba tahun sekarang dengan laba tahun lalu dibagi dengan laba tahun lalu. Berikut persamaan dari pertumbuhan laba :

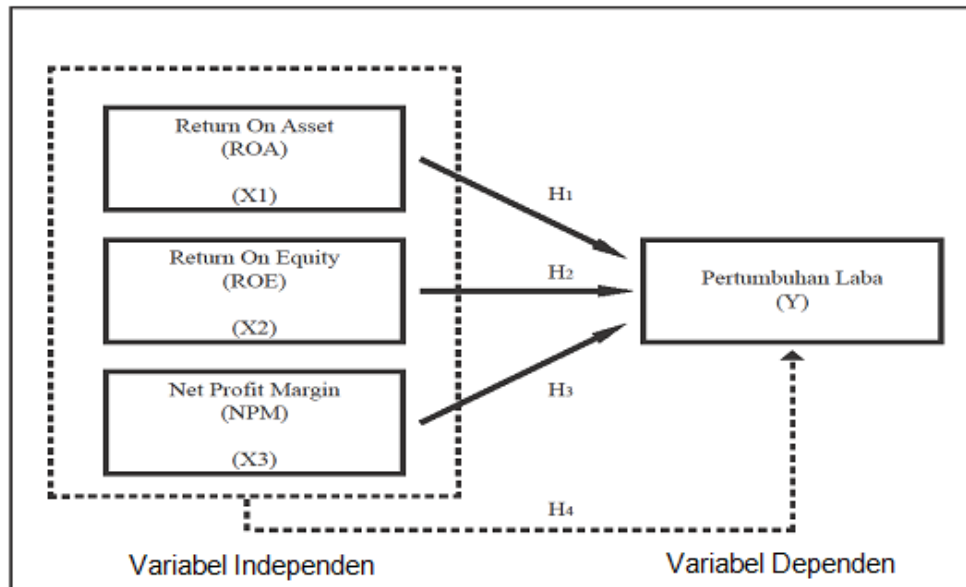
$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Penelitian Terdahulu

1. (Bionda & Mahdar, 2017) dengan judul "Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah GPM, NPM, ROA, ROE pada Pertumbuhan Laba. Sampel penelitian adalah 13 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013 dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara parsial. *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan.
2. (Sinaga, 2018) dengan judul "Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016". Variabel yang digunakan pada penelitian adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Pertumbuhan Laba. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi dan

pengujian hipotesis. Sampel penelitiannya 65 laporan keuangan dari 13 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI selama 5 periode. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan ROE berpengaruh positif dan signifikan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis

Gambar di atas menjelaskan bahwa model analisis di atas yang akan digunakan sebagai gambaran umum pengaruh dari rasio profitabilitas terdiri dari: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen (X) terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019 sebagai variabel dependen (Y).

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019.
2. ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. *Explanatory research* dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Batubara, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif mengutamakan pada pengujian hipotesis, pengukuran data, dan pembuatan kesimpulan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena proses penelitian secara terstruktur dan

menggunakan sampel penelitian sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan kuantitatif mewakili populasi yang representatif.

Populasi dan Sampel

Menurut (Chandrarini, 2017) populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang dapat berupa manajer, orang, auditor, peristiwa, perusahaan dan segala sesuatu yang menarik untuk diamati dan memiliki karakteristik tertentu yang bisa dipakai untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.

Menurut (Chandrarini, 2017) sampel memiliki definisi sebagai kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi nya dan harus representative atau mewakili anggota populasi. Penelitian ini menggunakan metode penyampelan nonprobabilitas sehingga pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling. (Supriadi, 2020) menjelaskan bahwa purposive sampling merupakan suatu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Kriteria yang digunakan adalah :

1. Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar dalam BEI.
2. Perusahaan sampel telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2014-2019 dan telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan rasio yang diteliti.

Tabel 1
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar dalam BEI.	7
2	Perusahaan sampel telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2014-2019 dan telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.	5
3	Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan rasio yang diteliti.	5
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		5
Total Pengamatan (5x6)		30
Jumlah sampel keseluruhan yang digunakan dalam penelitian		30

Sumber : Data sekunder diolah. 2020

Berdasarkan purposive sampling tersebut, jumlah populasi dari perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga terdapat 5 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 7 populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan jumlah sampel perusahaan 30 laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data archival yaitu data sekunder yang berasal dari pasar modal. Berdasarkan waktu pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data panel yaitu data yang menggabungkan antara data runtun waktu dan data silang. Jenis data yang digunakan data kuantitatif yang merupakan jenis data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat dianalisis setelah data-data tersebut memenuhi kaidah-kaidah pengujian yang dipersyaratkan. Sehingga peneliti harus melakukan transformasi serta pengujian asumsi-asumsi data (Chandrarin, 2017).

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder sendiri merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya sehingga peneliti tidak perlu menguji validitas dan reabilitas atas data tersebut, namun peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung kualitas data yang diperoleh. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), menggunakan data laporan keuangan tahunan. Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan adalah data laporan keuangan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga selama 6 tahun yaitu pada periode 2014-2019 yang diperoleh dari mengakses website www.idx.co.id.

Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif dengan tipe data rasio. Keseluruhan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya akan dianalisis guna memberikan jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan *Eviews- 9*. Adapun metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis dekriptif, analisis regresi data panel, pemilihan model estimasi dalam data panel, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis serta koefisien determinasi.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Hasil Analisis Data Uji Parsial Atau Uji Statistik t (t-test)

Tabel 2
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.3068	44.76450	-2.620533	0.0145
ROA	7.165312	17.21267	0.416281	0.6806
ROE	-2.727629	3.660530	-0.745146	0.4629
NPM	11.31301	13.15795	0.859785	0.3978

Sumber : Output EViews 9

Berdasarkan dari uji parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dari variabel *Return On Asset* (X1) adalah sebesar 0,6806. Nilai ini lebih besar (>) dari 0,005 artinya bahwa dalam penelitian ini *Return On Asset* (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Margareth Fransisca telah membuktikan bahwa ternyata *Return On Asset* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Selain itu Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa, dan Darwin juga membuktikan bahwa *Return On Asset* tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun Hasil penelitian dari Anggi Maharani Safitri dan Mukaram menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini Variabel *Return On Equity* (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,4629. Nilai ini lebih besar (>) dari 0,005 artinya bahwa dalam penelitian ini *Return On Equity* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Rina Dameria Napitulu telah membuktikan bahwa ternyata *Return On Equity* tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun Hasil penelitian dari Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari dan Siti Nurlaela menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Variabel selanjut nya yaitu *Net Profit Margin* (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,3978. Nilai ini lebih besar (>) dari 0,005 artinya bahwa dalam penelitian ini *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Yuni Safitri juga telah membuktikan bahwa ternyata *Net Profit Margin* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun Hasil penelitian dari Anggi Maharani Safitri dan Mukaram menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Hasil Analisis Data Uji Simultan Atau Uji Statistik F (F-Test)

Tabel 3
Uji F

R-squared	0.258693	Mean dependent var	-62.26600
Adjusted R-squared	0.173157	S.D. dependent var	220.0866
S.E. of regression	200.1267	Akaike info criterion	13.55934
Sum squared resid	1041319.	Schwarz criterion	13.74617
Log likelihood	-199.3902	Hannan-Quinn criter.	13.61911
F-statistic	3.024389	Durbin-Watson stat	1.962932
Prob(F-statistic)	0.047557		

Sumber : Output EViews 9

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, periode 2014-2019.

Hasil dari uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari (<) 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Maka dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima.

3. Hasil Analisis Data Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Nilai R-Squared

R-squared	0.258693	Mean dependent var	-62.26600
Adjusted R-squared	0.173157	S.D. dependent var	220.0866
S.E. of regression	200.1267	Akaike info criterion	13.55934
Sum squared resid	1041319.	Schwarz criterion	13.74617
Log likelihood	-199.3902	Hannan-Quinn criter.	13.61911
F-statistic	3.024389	Durbin-Watson stat	1.962932
Prob(F-statistic)	0.047557		

Sumber : Output EViews 9

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai r-squared sebesar 0.258 atau sebesar 25.8% variabel independen yaitu ROA, ROE, dan NPM dapat mempengaruhi nilai PL sedangkan sisanya sebesar 74.2% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan untuk mengetahui Pertumbuhan Laba pada Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, periode 2014-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari uji parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dari variabel *Return On Asset* (X1) adalah sebesar 0,6806. Nilai ini lebih besar (>) dari 0,005 artinya bahwa dalam penelitian ini *Return On Asset* (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Dan Variabel *Return On Equity* (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,4629. Nilai ini lebih besar (>) dari 0,005 artinya bahwa dalam penelitian ini *Return On Equity* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Variabel selanjut nya dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,3978. Nilai ini lebih besar (>) dari 0,005 artinya bahwa dalam penelitian ini *Net Profit Margin* (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
2. Berdasarkan hasil dari uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,047 dimana nilai ini lebih kecil dari (<) 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Maka dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima. Sedangkan pada uji koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,258 atau 25,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan besarnya persentase perubahan pertumbuhan laba yang disebabkan adanya variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*..

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan oleh penulis untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi seluruh aspek, perspektif dan sudut pandang yang terdapat pada rasio profitabilitas. Dapat dibuktikan dalam penelitian ini bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dalam perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga pada periode 2014-2019. Saran yang dapat penulis berikan dalam hal ini sebaiknya perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga perlu meningkatkan pengelolaan modal yang ditanamkan atau peningkatan dalam manajemen investasi pada keseluruhan total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil dari variabel *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan agar perusahaan dengan ekuitas yang rendah harus mengelola investasi dengan baik dan tepat agar perusahaan dapat menggunakan seluruh aktiva secara efisien dan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Selanjutnya, hasil dalam penelitian *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus terus-menerus meningkatkan usahanya untuk memperoleh laba operasional dalam periode tersebut.
2. Saran Penulis bagi peneliti selanjutnya adalah agar sebaiknya menggunakan semua jenis rasio keuangan tidak hanya satu jenis rasio keuangan saja dan tentunya dengan menyesuaikan serta mempertimbangkan masalah yang akan diteliti. Selain itu, Faktor-faktor atau penyebab lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba selain rasio keuangan sebaiknya juga dapat dilakukan dan diamati dengan cermat untuk penelitian selanjutnya. Agar mendapatkan kelengkapan data yang akurat, sebaiknya menggunakan jangka waktu periode yang lebih lama dan tidak hanya perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang telah terdaftar di BEI saja tetapi objek yang digunakan pada penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan objek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Ulfina. Seminar Nasional IENACO, 625–631.
- Batubara, R. A. P. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127. <https://doi.org/10.23969/trikonmika.v13i2.608>
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Undip.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayati, A. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Henia, M. (2018). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2016. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, N. D., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(11).
- Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 3(2), 115–120.
- Prima, B. (2020). Ini penyebab laba Unilever Indonesia (UNVR) turun sepanjang 2019. Retrieved November 15, 2020, from <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-laba-unilever-indonesia-unvr-turun-sepanjang-2019>
- Pujiati, L., & Ratna, W. (2015). Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 10(2), 206.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Sari, E. Z. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY dan REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016. UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA.
- Sinaga, M. F. (2018). Pengaruh *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 1–54.
- Sirait, P. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sirait, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Yogyakarta: Expert.
- Suharna, R. A. (2019). PENGARUH INFLASI, KURS, DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2017. UNIVERSITAS WIDYATAMA.

- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriadi, I. (2020). Metode Riset Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Umar, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 3(1 September 2015), 1–10.
- Wachida, F., & Fuadati, S. R. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(9).
- Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.